



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525,
VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 071/UN1/Sains-Vet/PP/2020
Lampiran : Abstrak
Hal : Undangan Seminar Proposal

21 Februari 2020

Yth.
Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Proposal yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 28 Februari 2020
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 10.00 - 11.00 WIB
Oleh : Adekhantari Yuanda Alfaputri
Judul : Deteksi *Avian Influenza* Virus Subtipe H7N9 pada Ayam Petelur yang mengalami Penurunan Produksi Telur dengan Metode Imunohistopatologi *Single Staining Streptavidin Biotin*

Pembimbing Utama : Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D.
Pembimbing Pendamping : Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sains Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

Deteksi *Avian Influenza Virus* Subtipe H7N9 pada Ayam Petelur yang Mengalami Penurunan Produksi Telur dengan Metode Imunohistopatologis *Single Staining Streptavidin-Biotin*

Adekhantari Yuanda Alfaputri
18/437291/PKH/00685

Intisari

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Indonesia menyatakan, bahwa konsumsi telur ayam ras per kapita di Indonesia tahun 2017 sebesar 106.418 butir, mengalami peningkatan sebesar 6,64% dari konsumsi tahun 2016 sebesar 99.796 butir. Namun, peningkatan populasi unggas dan konsumsi belum diiringi dengan sistem perbaikan manajemen kesehatan yang baik. Infeksi LPAI pada unggas sering terjadi secara subklinis atau tidak menunjukkan gejala klinis yang spesifik. Penurunan produksi telur 5-10% pada ayam *layer* dan tampak normal/sehat atau bersifat subklinis dapat disebut dengan infeksi persisten. Sehingga, penurunan produksi telur sering terabaikan dan dikaitkan dengan penurunan produksi telur sering terabaikan dan dikaitkan dengan penurunan produksi karena *flock* yang sudah berumur. Di Indonesia, kasus AIV subtipe H7N9 hingga sekarang masih belum ada informasi yang jelas mengenai kejadian penyakit ini. Identifikasi dan diagnosa untuk kasus AI umumnya dengan metode konvensional (aspek virologis) dan metode molekuler, namun masih ada beberapa kelemahan. Penelitian ini bertujuan: 1) mengaplikasikan metode imunohistopatologis *single staining streptavidin-biotin* (SB) dengan antibodi poliklonal anti-antigen H AIV subtipe H7N9 untuk deteksi kasus AIV ayam petelur yang mengalami penurunan produksi telur dan terlihat normal/sehat; 2) mengembangkan dan menentukan peneguhan diagnosa kasus AI pada ayam petelur yang mengalami penurunan produksi telur dan terlihat normal/sehat. Sampel organ paru-paru ayam *layer* akan diambil dari laporan kasus di lapangan yang terjadi penurunan produksi telur. Lalu, sampel akan dibuat preparat histopatologis dan dilakukan pewarnaan imunohistopatologis *single staining streptavidin-biotin*. Hasil pewarnaan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan *software ImageJ*, kemudian data kuantitatif persentase kontribusi yang diperoleh dihitung dan dianalisis dengan analisis statistik non-parametrik.

Kata kunci: *avian influenza virus* H7N9, imunohistopatologis, *streptavidin-biotin*, ayam petelur, paru-paru